

SASARAN	INDIKATOR YANG DAPAT DIUKUR	MAKSUD VERIFIKASI	ASUMSI PENTING
<p><b>Tujuan:</b> Proyek akan membantu menyelesaikan masalah yang lebih luas.</p>	<p>Cara pengukuran kuantitatif atau cara memutuskan kualitatif yang menuntut pencapaian tujuan.</p>	<p>Metode biaya yang efektif dan sumber-sumber untuk menghitung atau mengkaji indikator.</p>	<p>(Tujuan ke Tujuan Utama) Faktor-faktor eksternal diperlukan untuk melanjutkan tujuan jangka panjang.</p>
<p><b>Maksud:</b> Dampak cepat tentang kawasan proyek atau kelompok target, seperti perubahan atau manfaat yang dicapai oleh proyek.</p>	<p>Cara pengukuran kuantitatif atau cara memutuskan kualitatif yang menuntut pencapaian maksud.</p>	<p>Metode biaya yang efektif dan sumber-sumber untuk menghitung atau mengkaji indikator.</p>	<p>(Maksud ke Tujuan) Kondisi eksternal diperlukan jika maksud proyek yang dicapai adalah untuk membantu mencapai tujuan proyek.</p>
<p><b>Hasil/Output:</b> Hasil-hasil yang dapat disampaikan secara spesifik yang diharapkan dari proyek untuk mencapai tujuan.</p> <p>Biasanya 1-5 hasil, bersama-sama akan mengarahkan tujuan.</p>	<p>Cara pengukuran kuantitatif atau cara memutuskan kualitatif mengenai pengaturan waktu produksi output.</p>	<p>Metode biaya yang efektif dan sumber-sumber untuk menghitung atau mengkaji indikator.</p>	<p>(Output ke Maksud) Faktor-faktor di luar kontrol proyek yang, jika ada, dapat membatasi perkembangan dari output untuk mencapai tujuan proyek.</p>
<p><b>Kegiatan:</b> Ini adalah tugas-tugas yang dilakukan untuk menghasilkan output.</p> <p>Biasanya kurang dari 20 kegiatan. Hal ini tidak perlu disesuaikan secara langsung dengan output, tetapi mereka akan mengarahkan output bersama-sama.</p>	<p><b>Masukan:</b> Ringkasan budget proyek (sub budget dan total).</p>	<p>Laporan keuangan sebagaimana disetujui dalam perjanjian hibah.</p>	<p>(Kegiatan ke Output) Faktor-faktor di luar kontrol proyek yang, jika ada, dapat membatasi perkembangan dari kegiatan-kegiatan untuk mencapai output.</p>

Dimana sebuah kontribusi diarahkan pada sebuah proyek yang lebih besar, kerangka kerja harus diterapkan kepada seluruh proyek. Unsur-unsur yang direncanakan secara spesifik harus disorot pada tingkat maksud, keluaran dan kegiatan. Hal ini memperkenankan para donor untuk memahami bagaimana proposal berkaitan dengan keseluruhan proyek.